

**Nama : Salwa Ulfazria**

**NPM : 2413031062**

---

### **Studi Kasus AKM Pert. 7**

- 1. Jelaskan bagaimana teori positif akuntansi menjelaskan perilaku PT IndoEnergi dalam mengubah kebijakan depresiasi. Gunakan pendekatan utama dari teori ini.**

Menurut teori positif akuntansi, manajemen memilih kebijakan akuntansi berdasarkan kepentingan ekonomi. Perubahan metode depresiasi PT IndoEnergi dapat dipahami melalui hipotesis rencana bonus, perjanjian utang, dan biaya politik. Penurunan laba dapat dimanfaatkan untuk mengatur pola kinerja masa depan, mengurangi tekanan kontraktual, serta menekan beban pajak dan ekspektasi publik.

- 2. Bandingkan pendekatan kebijakan akuntansi seperti yang dilakukan PT IndoEnergi dengan praktik serupa di negara lain, seperti AS (GAAP) atau di bawah IFRS. Apakah tindakan tersebut umum terjadi? Jelaskan.**

- Di bawah IFRS**

IFRS memperbolehkan perubahan metode depresiasi sepanjang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomi aset yang lebih relevan. Perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi dan harus diungkapkan secara memadai.

- Di bawah US GAAP**

US GAAP juga mengizinkan penggunaan metode depresiasi dipercepat, seperti saldo menurun ganda. Praktik ini cukup umum, terutama untuk aset dengan tingkat pemanfaatan tinggi di awal masa manfaat.

Dengan demikian, kebijakan yang dilakukan PT IndoEnergi tergolong lazim secara internasional, asalkan disertai alasan ekonomi yang jelas dan transparansi pengungkapan.

3. **Buatlah penilaian kritis: Apakah Anda setuju bahwa teori positif cukup kuat dalam menjelaskan motivasi manajemen seperti kasus di atas? Atau adakah keterbatasan dari teori tersebut jika diterapkan dalam konteks global? Jelaskan dan beri argumen.**

Teori Positif Akuntansi cukup efektif dalam menjelaskan motivasi manajemen karena mampu mengaitkan kebijakan akuntansi dengan insentif ekonomi seperti pajak, kontrak, dan tekanan politik. Namun, teori ini memiliki keterbatasan.

Teori positif cenderung mengabaikan aspek etika, tata kelola, serta perbedaan lingkungan institusional antarnegara. Oleh karena itu, meskipun relevan sebagai alat analisis, teori ini perlu dilengkapi dengan pendekatan lain agar pemahaman terhadap praktik akuntansi menjadi lebih komprehensif.